

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan sebuah media yang sangat penting untuk menyampaikan berbagai informasi yang digunakan manusia, sehingga menjadikan bahasa sebagai bagian hidup di dalam bermasyarakat. Bahasa pada sebuah karya sastra baik itu novel ataupun puisi memegang peranan penting karena melalui bahasa seorang pengarang dapat mengekspresikan perasaan, menyampaikan pikiran dan ideologi mereka (Fairuz, 2022). Tidak dapat dipungkiri bahwa pada setiap pemakaian bahasa pasti memiliki gaya atau ciri khas tersendiri dari si pengarang dalam penyampaian maksud, dan juga memiliki makna tertentu di dalamnya, begitu juga dengan puisi dan lirik lagu.

Menurut Semi, lirik adalah puisi yang sangat pendek yang mengapresiasi emosi. Seorang pengarang lagu, menyampaikan gagasan, pikiran, dan perasaannya melalui lirik lagu yang ia ciptakan (Semi, 1984:95). Berbagai cara digunakan pengarang untuk menyampaikan perasaan tersebut antara lain menggunakan bahasa figuratif untuk menarik penikmat lagu, Bahasa yang digunakan pada lirik lagu biasanya memiliki gaya bahasa tertentu yang sarat makna dengan menggunakan bahasa yang estetis dan puitis. Semua itu memungkinkan pengarang lirik lagu dapat menyampaikan perasaan dan pikirannya melalui lagu karangannya tersebut.

Ilmu yang mempelajari tentang gaya bahasa disebut dengan stilistika. Menurut Ratna, stilistika adalah ilmu yang mempelajari gaya bahasa, sedang gaya (style) adalah cara-cara yang khas, bagaimana segala sesuatu diungkapkan dengan cara tertentu, sehingga tujuan yang dimaksudkan dapat tercapai secara maksimal (Ratna, 2009:3). Pada stilistika, puisi atau lirik lagu di anggap sebagai objek utama. Kepadatan pemakaian bahasa dalam puisi adalah ciri-ciri stilistika, sehingga dapat memperlihatkan ciri-ciri dari gaya bahasa masing-masing pengarang. Dapat dikatakan gaya bahasa dalam satu karya merupakan perwujudan dari diri pengarang.

Stilistika sangat erat kaitannya dengan metafora. Metafora menurut Keraf adalah semacam analogi yang membandingkan dua hal secara langsung tetapi dalam bentuk yang ringkas (Keraf, 2009:139). Sejalan dengan itu Ullman mengatakan bahwa metafora merupakan suatu perbandingan yang dipadatkan yang mengandung intuitif dan konkret. Metafora dibagi menjadi empat yaitu metafora antropomorfis, metafora binatang, metafora pengabstrakan, dan metafora sinaestetik (Ullman, 2007:266).

Seperti telah diungkapkan di atas bahwa setiap pengarang memiliki gaya bahasanya masing-masing dalam menciptakan sebuah lirik lagu dan hal tersebut menjadi ciri khas dari pengarang maupun penyanyi yang membawakan lagu tersebut Maka pada lagu karya Band Hige dan Dism yang berjudul *Parabola*, *Laugther*, dan *Hello* juga ditemukan gaya bahasa yang menjadi ciri khas dari pengarang tersebut. *Official Hige Dandism* (Official 髭男 *dism*) yang

juga di kenal dengan nama singkatnya Hikedan (ヒゲダン) adalah band asal Jepang. Agensinya saat ini adalah Irori Records. Fanclub resminya adalah BROTHERS dan Stand By You. Band ini dibentuk pada tahun 2012, dengan empat anggota yaitu Satoshi Fujihara, Daisuke Ozasa, Makoto Narazaki, dan Masaki Matsuura. Nama Official HIGE DANdism berasal dari kata, “HIGE” yang artinya jenggot, dan “DANdism” adalah seorang laki-laki. Jika diterjemahkan menjadi laki-laki berjenggot. Makna dibalik nama tersebut adalah, ketika anggota mereka nanti tua dan sudah memiliki jenggot dan kumis, namun mereka masih ingin membuat musik yang penuh dengan semangat.

Lagu-lagu yang dibawakan oleh Band HIGE DANdism adalah ciptaan dari Satoshi Fujihara. Fujihara selain sebagai penulis lagu juga seorang pemain piano, dan vokalis untuk Official HIGE DANdism. Satoshi Fujihara lahir di Kota Yonago, Prefektur Tottori pada tanggal 19 Agustus 1991. pada tahun 2018 *Official HIGE Dandism* menandatangani kontrak rekaman dengan label besar Pony Canyon, *Official Hige Dandism* merilis singel debut "*No Doubt*", singel utama dari album mini, *Stand by You EP*. Tahun berikutnya, band ini merilis single kedua, "*Pretender*", yang menempati peringkat ketiga di tangga lagu akhir tahun Billboard Japan Hot 100 pada tahun 2019. Album studio debut mereka *Traveler* dirilis pada 9 Oktober 2019 dan menduduki peringkat pertama di tangga album Jepang. *Official Hige Dandism* sampai saat ini sudah memiliki 11 album yaitu *Love to peace kimi no naka*, *Man in the mirror*, *Lady*, *Stand By you*, *Report*, *Escapade*, *Traveler*, *Traveler-Instrumentals*, *Hello*, *Editorial* dan *Mixed Nuts*.

Pada lagu karya Satoshi Fujihara dibawakan oleh *Official Hige Dandism* yaitu *Parabola*, *Laughther*, dan *Hello* ditemukan kata atau kalimat yang mengandung metafora. Lagu-lagu yang dibawakan oleh *Official Hige Dandism* kebanyakan berhubungan dengan masalah yang terdapat pada masyarakat, oleh karena itu perlu pemahaman yang lebih dalam untuk memahami makna apa yang terdapat pada lagu tersebut. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk menganalisis lirik karya Satoshi Fujihara dibawakan oleh *Official Hige Dandism*.

Penelitian tentang metafora bukanlah yang pertama dilakukan, namun sudah banyak dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut: Penelitian oleh Vicky Hasiholan Saragi Sidabalok (Universitas Nasional 2021) dengan Judul Analisis makna dan peran metafora menurut Stephen Ullman pada 3 lirik lagu karya Motohiro Hata. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna jenis dan peran metafora yang terdapat pada lagu (*Uroko*) 鱗, (*Ai*) 愛 dan *Rain* karya Motohiro Hata. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Teori yang digunakan adalah teori metafora menurut Stephen Ullman. Hasil penelitian menemukan bahwa dalam lagu *Uroko*, *Rain* dan *Ai* terdapat metafora konkret ke abstrak, metafora kehewananan, dan metafora antropomorfis. dan peran metafora yang ditemukan adalah *as a major factor in motivation* (sebagai unsur utama dalam motivasi berbahasa), *as an outlet for intense emotion* (sebagai sebuah hasil dari emosi yang luar biasa), *as an expressive device* (sebagai media untuk menyatakan perasaan). Jenis dan peran metafora yang paling banyak digunakan adalah metafora dari konkret ke

abstrak dan peran metafora As an Expressive Device (sebagai media untuk menyatakan perasaan). Metafora yang terdapat di dalam ketiga lagu tersebut digunakan sebagai sarana untuk mengekspresikan perasaan manusia dan untuk menjelaskan maksud atau tujuan seseorang kepada orang lain.

Penelitian kedua penelitian yang dilakukan oleh Anissa Putri dan Meira Anggia Putri (Universitas Negeri Padang 2021) dengan Judul Analisis Gaya Bahasa Metafora Pada Lirik Lagu Karya LiSA. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis metafora serta menganalisis makna ungkapan metaforis yang terdapat pada lirik lagu karya LiSA. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dasar berupa teknik sadap. Teori yang digunakan adalah teori metafora menurut Stephen Ullman. Hasil penelitian menemukan 42 data penggalan lirik lagu yang mengandung metafora. Terdapat 4 jenis metafora berdasarkan teori Stephen Ullmann yaitu metafora antropomorfis, sinestetik, pengabstrakan, dan kehewanan. Dari keempat jenis metafora tersebut, metafora pengabstrakat adalah metafora yang paling banyak terdapat pada lirik lagu LiSA, yaitu berjumlah 22 data. Sebaliknya jenis metafora yang jarang ditemukan dalam lirik lagu LiSA adalah metafora kehewanan, yaitu hanya berjumlah 2 data. Untuk metafora antropomorfis terdapat 9 data begitu juga dengan metafora sinestetik sebanyak 9 data. Pada masing masing ungkapan metafora memiliki makna ungkapan metaforis yang berbeda. Secara umum, kalimat ungkapan metaforis terdapat pada semua lagu karya LiSA

Penelitian ketiga dilakukan oleh Lani Lestari (Universitas Nasional 2021) dengan judul Metafora Konseptual Pada Lirik Lagu Karya Akimoto Yasushi yang dibawakan oleh Keyakizaka46. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis metafora konseptual yang terdapat pada lirik lagu karya Akimoto Yasushi yang dibawakan oleh Keyakizaka46 dan mendeskripsikan makna metafora yang terkandung di dalamnya. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori semantik yang dikemukakan oleh Abdul Chaer dan Teori metafora konseptual yang dikemukakan oleh Lakoff & Johnson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam lirik lagu tersebut terdapat 13 metafora, terdiri dari 6 jenis metafora struktural, 1 jenis metafora orientasional, dan 6 jenis metafora ontologis. Metafora yang ditemukan pada 3 lirik lagu karya Akimoto Yasushi memiliki makna, yaitu penyair mengajak mereka untuk berani mengeluarkan suara dan berpendapat dalam memilih suatu hal, tidak takut dengan adanya perselisihan dan perbedaan, dan mengajak mereka untuk menjalani hidup sesuai dengan kemauan diri sendiri tidak dikendalikan oleh orang lain. Penggunaan metafora pada lirik lagu yang ditulis Akimoto tersebut, memberikan suatu keunikan dan menjadi ciri khas tersendiri pada Keyakizaka46.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan penulis bahas dalam penelitian ini ialah :

1. Metafora apa yang terkandung dalam lirik lagu karya *Official Hige Dandism* di dalam album *Hello* ?
2. Bagaimanakah makna dan peran dari metafora yang terdapat dalam lirik lagu *Official Hige Dandism* di album *Hello*?

1.3 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini penulis membatasi masalah penelitian, dengan hanya membahas makna metafora dan peran yang terdapat pada lirik lagu karya *Official Hige Dandism* yaitu *Hello*, *Laugther*, dan *Parabola* yang ketiganya terdapat dalam album *Hello*.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasar permasalahan di atas, maka tujuan penulis dari penelitian ini adalah :

1. Mengungkapkan metafora apa saja yang terdapat dalam lirik lagu karya *Official Hige Dandism* dalam album *Hello*.
2. Mengungkapkan makna dan peran metafora yang terdapat pada lirik lagu *Official Hige Dandism* di album *Hello*



1.5 Manfaat Penelitian

Secara teoritis penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan kepada pembaca tentang penggunaan metafora pada lirik lagu. Diharapkan juga dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa dan mahasiswi yang ingin melakukan penelitian yang serupa dengan kajian yang sama tentang makna dalam lagu-lagu berbahasa Jepang.

1.6 Kerangka Teori

Stilistika (*stylistic*) ialah ilmu tentang gaya, sedangkan (*style*) adalah cara-cara yang khas untuk mengungkapkan sesuatu agar apa yang dimaksud pengarang dapat tersampaikan kepada para pembaca. Penelitian ini menggunakan teori untuk menganalisis lirik lagu menggunakan teori metafora Menurut (Ullman, 1972:214) membedakan jenis metafora atas empat yaitu. Metafora antropomorfik (*anthropomorphic metaphor*), Metafora kehewanian (*animal metaphor*), Metafora dari abstrak ke konkret (*from abstract to concert*), dan Metafora sinestesis (*synesthetic metaphor*)

1.7 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu metode yang memberikan suatu penjelasan berdasarkan analisis dan menguraikan permasalahan yang teliti dengan menerjemahkan terlebih dahulu ke dalam bahasa Indonesia lalu menganalisis objek permasalahan yang di dalamnya. Menurut (Sugiyono, 2018:15) metode deskriptif kualitatif adalah

metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme yang biasa digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, ketika peneliti berperan sebagai instrumen kunci dan melakukan melukiskan suatu keadaan secara objektif atau berdasarkan fakta-fakta yang tampak. Sedangkan untuk metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah metode studi pustaka yaitu dengan mengumpulkan serta memahami data yang berkaitan dengan analisis lirik lagu dari berbagai sumber yaitu berupa buku-buku, skripsi terdahulu, dan J-pop Asia Website. Kemudian melakukan penelitian dengan langkah-langkah

- (1) membaca dan memahami setiap lirik lagu beserta terjemahan lagu yang akan diteliti secara detail.
- (2) menulis dan menandai setiap lirik lagu yang mengandung metafora.
- (3) mengklasifikasikan bentuk ungkapan berupa kata, frasa, dan kalimat metafora yang terdapat pada lirik.
- (4) menganalisis jenis metafora yang terdiri dari 4 jenis metafora berdasarkan teori Stephen Ullman.

1.8 Sistematika Penyajian

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi, maka penulisan penelitian ini disusun secara sistematis dalam empat bab yang disusun berurutan, yaitu:

BAB 1 merupakan pendahuluan, yang berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika penyajian.

BAB 2 merupakan kajian teori, yang berisi teori metafora

BAB 3 merupakan analisis, yang merupakan hasil pemaparan metafora dan maknanya yang digunakan dalam lirik lagu karya *Official Hige Dandism*.

BAB 4 merupakan penutupan yang berisikan kesimpulan.

